



## Judul harus mengandung kata-kata sedikit mungkin serta akurat menggambarkan isi artikel (Kiri, Tebal, 18pt)

Author Name1, Author Name2, Author Name3 (10 pt)

<sup>1</sup>Affiliation1 (9 pt)

<sup>2</sup> Affiliation 2 (9 pt)

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 2025

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2025

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 2025

#### Keyword:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

### ABSTRACT (10 PT)

Abstrak yang disusun dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi isi pokok suatu dokumen dengan cepat dan akurat, menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan sehingga memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, serta menyoroti temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam waktu lampau. Istilah standar harus digunakan, dan singkatan harus dihindari. Tidak boleh ada kutipan literatur. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berminat untuk menemukan artikel kami (9 pt).



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Author:

Author Name,

Affiliation,

Email:

## Pendahuluan ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Pengantar sedikit berbeda dari abstrak yang singkat dan padat. Pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan, yang paling penting, mengapa penelitian Anda penting dalam konteks ini. Pertanyaan kritis apa yang diangkat oleh penelitian Anda? Mengapa pembaca harus tertarik?

Tujuan dari Pendahuluan adalah untuk menarik minat pembaca dan memberikan informasi latar belakang yang relevan yang diperlukan untuk memahami sisa makalah. Anda harus merangkum masalah yang akan dibahas, memberikan latar belakang tentang topik, mendiskusikan penelitian sebelumnya tentang topik tersebut, dan menjelaskan secara tepat apa yang akan dibahas dalam makalah, mengapa, dan bagaimana. Hal yang sebaiknya dihindari adalah menjadikan pendahuluan sebagai ulasan mini. Ada banyak sekali literatur yang tersedia, tetapi sebagai seorang ilmuwan, Anda harus mampu memilih hal-hal yang paling relevan dengan pekerjaan Anda dan menjelaskan mengapa. Hal ini menunjukkan kepada editor/peninjau/pembaca bahwa Anda benar-benar memahami bidang penelitian Anda dan dapat langsung menuju isu-isu yang paling penting.

---

Jaga agar Pengantar Anda tetap ringkas, terstruktur dengan baik, dan mencakup semua informasi yang diperlukan untuk memahami perkembangan temuan Anda. Jangan membebani pembaca dengan membuat pengantar yang terlalu panjang. Segera bahas bagian-bagian penting dari makalah Anda daripada menundanya.

Tips:

1. Mulailah Pengantar dengan memberikan gambaran singkat tentang latar belakang masalah yang diteliti.
2. Sebutkan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pengantar..
3. Tentukan pentingnya penelitian Anda: Mengapa penelitian ini perlu dilakukan?
4. Perkenalkan pembaca pada literatur yang relevan. Jangan memberikan sejarah lengkap tentang topik tersebut. Hanya kutip karya-karya sebelumnya yang secara langsung terkait dengan masalah saat ini.
5. Nyatakan dengan jelas hipotesis Anda, variabel yang diteliti, dan ringkaslah metode yang digunakan secara singkat.
6. Jelaskan singkatan atau istilah khusus/daerah.
7. Berikan pembahasan yang ringkas mengenai hasil dan temuan studi-studi lain agar pembaca memahami gambaran besarnya.
8. Jelaskan beberapa temuan utama yang dipresentasikan dalam naskah Anda dan jelaskan bagaimana temuan tersebut berkontribusi pada bidang penelitian yang lebih luas.
9. Sebutkan kesimpulan utama yang diperoleh dari hasil penelitian Anda.
10. Identifikasi pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dan pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul sebagai hasil dari penelitian Anda.

Buatlah ringkas dan perhatikan siapa yang akan membaca naskah Anda, pastikan pendahuluan ditujukan kepada audiens tersebut. Mulailah dari hal yang umum ke hal yang spesifik, dari masalah di dunia nyata ke literatur hingga penelitian Anda. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam pendahuluan.

## **METODE** ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Pada bagian Metode, Anda menjelaskan dengan jelas bagaimana Anda melakukan penelitian Anda agar: (1) pembaca dapat mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan dan (2) memungkinkan orang lain untuk mereplikasi penelitian Anda. Anda harus menjelaskan secara tepat apa yang Anda lakukan: apa dan bagaimana eksperimen dilakukan, apa, berapa banyak, seberapa sering, di mana, kapan, dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utama adalah memastikan bahwa cukup detail diberikan untuk memverifikasi temuan Anda dan memungkinkan replikasi penelitian. Anda harus menjaga keseimbangan antara kesederhanaan (Anda tidak dapat menjelaskan setiap masalah teknis) dan kelengkapan (Anda perlu memberikan detail yang cukup agar pembaca tahu apa yang terjadi).

Tips:

1. Tentukan populasi dan metode pengambilan sampel.
2. Jelaskan instrumen yang digunakan.
3. Jelaskan prosedur dan, jika relevan, rentang waktu yang digunakan.
4. Jelaskan rencana analisis.
5. Jelaskan pendekatan apa pun untuk memastikan validitas dan reliabilitas.
6. Sebutkan asumsi apa pun.
7. Jelaskan uji statistik dan perbandingan yang dilakukan; metode statistik biasa harus digunakan tanpa komentar; metode lanjutan atau tidak biasa mungkin memerlukan kutipan literatur, dan.
8. Jelaskan ruang lingkup dan/atau batasan metodologi yang digunakan.

Dalam ilmu sosial dan perilaku, penting untuk selalu menyediakan informasi yang cukup agar peneliti lain dapat mengadopsi atau mereplikasi metodologi Anda. Informasi ini sangat penting terutama ketika metode baru telah dikembangkan atau penggunaan inovatif dari metode yang sudah ada diterapkan. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam Metode.

## **HASIL** ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Tujuan dari Bagian Hasil dan Pembahasan adalah untuk menyampaikan temuan Anda, melakukan interpretasi dan/atau memberikan pendapat, menjelaskan implikasi dari temuan Anda, serta memberikan saran untuk penelitian di masa depan. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasil penelitian mendukung jawaban tersebut, dan bagaimana jawaban tersebut sesuai dengan pengetahuan yang sudah ada tentang topik tersebut. Bagian Pembahasan dianggap sebagai inti dari makalah dan biasanya memerlukan beberapa kali upaya penulisan.

Pembahasan akan selalu terhubung dengan pengantar melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda tinjau, tetapi pembahasan tidak sekadar mengulang atau merangkai ulang pengantar; pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian Anda telah memperluas pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dari titik di mana Anda meninggalkannya di akhir pengantar.

Untuk memastikan pesan Anda jelas, pembahasan sebaiknya disingkat seminimal mungkin sambil tetap menjelaskan, mendukung, menerangkan, dan membela jawaban Anda secara jelas dan lengkap, serta membahas isu-isu penting dan relevan lainnya. Perlu diperhatikan agar komentar yang diberikan tidak sekadar pengulangan hasil. Isu-isu sampingan sebaiknya tidak dimasukkan, karena hal ini cenderung mengaburkan pesan.

Tips:

1. Sebutkan Temuan Utama Studi.
2. Jelaskan Makna Temuan dan Mengapa Temuan Tersebut Penting.
3. Dukung jawaban dengan hasil penelitian. Jelaskan bagaimana hasil Anda berkaitan dengan ekspektasi dan literatur, dengan jelas menyatakan mengapa hasil tersebut dapat diterima dan bagaimana hasil tersebut konsisten atau sesuai dengan pengetahuan yang telah dipublikasikan sebelumnya tentang topik tersebut.
4. Hubungkan Temuan dengan Temuan Studi Serupa.
5. Pertimbangkan Penjelasan Alternatif dari Temuan.
6. Sebutkan Relevansi Klinis dari Temuan.
7. Akui Batasan Studi, dan.
8. Berikan Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut.

Hindari menginterpretasikan hasil secara berlebihan. Pastikan interpretasi Anda terhadap hasil tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data: tidak lebih, tidak kurang. Hindari menginterpretasikan hasil secara berlebihan, spekulasi yang tidak beralasan, mengembor-emborkan pentingnya temuan, isu-isu yang tidak relevan, atau terlalu menekankan dampak penelitian Anda.

*Penggunaan dengan Graphic:*

Gambar dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangan gambar dan tabel harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel tersebut dapat dipahami tanpa perlu membaca seluruh naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Tips:

1. Grafik harus sederhana namun informatif.
2. Penggunaan warna dianjurkan.
3. Grafik harus mematuhi standar publikasi ilmiah dan profesional.
4. Grafik harus sepenuhnya asli, karya seni yang belum pernah dipublikasikan yang dibuat oleh salah satu penulis bersama.
5. Grafik tidak boleh mencakup foto, gambar, atau karikatur dari siapa pun, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal.
6. Jangan menyertakan prangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang-barang bermerk (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan.
7. Hindari memilih grafik yang sudah terdapat dalam teks naskah.

*Lihat contoh di bawah ini:*

Table #... <Title of Table>

Category	Score Interval	f	%
Xxxxxxx	≥ 18	2	1.56
Xxxxxx	14-17	26	20.28
Xxxxx	11-14	34	26.52
xxxx	7-10	9	7,02
Xxx	≤ 6	7	5.46
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

Table with vertical lines

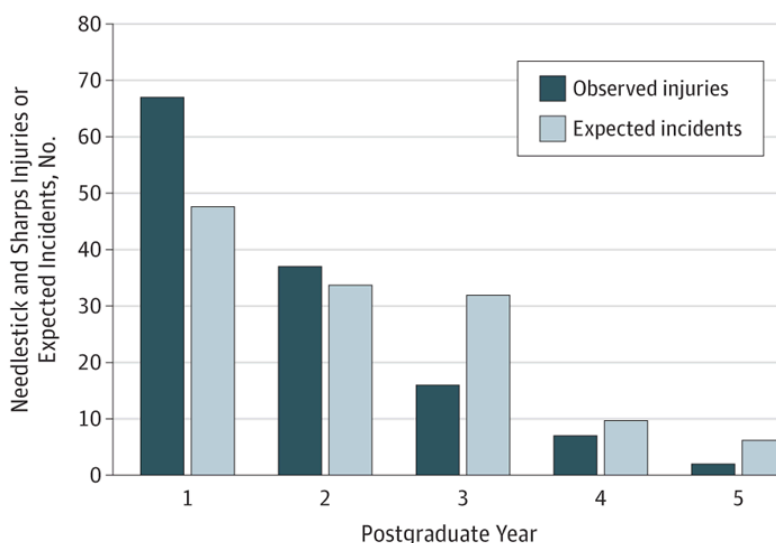


Figure # ... <Title of Figure>

(resource: <https://jamanetwork.com/>)

Terakhir, harap hindari membuat subbagian dalam bagian Hasil dan Pembahasan.

## PEMBAHASAN ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Pembahasan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan bukanlah sekadar ringkasan topik utama yang dibahas atau pengulangan masalah penelitian Anda, melainkan sintesis poin-poin kunci. Penting agar pembahasan tidak meninggalkan pertanyaan tanpa jawaban.

*Tips:*

1. Sampaikan pembahasan Anda dengan jelas dan ringkas. Jaga agar tetap singkat dan fokus pada inti permasalahan.
2. Jelaskan mengapa penelitian Anda penting bagi pembaca. Anda perlu menanamkan rasa relevansi pada pembaca.
3. Buktikan kepada pembaca dan komunitas ilmiah bahwa temuan Anda layak diperhatikan. Hal ini berarti menempatkan makalah Anda dalam konteks penelitian sebelumnya. Implikasi dari temuan Anda harus dibahas dalam kerangka yang realistis, dan.

4. Usahakan akurasi dan keaslian dalam kesimpulan Anda. Jika hipotesis Anda mirip dengan makalah sebelumnya, Anda harus menjelaskan mengapa penelitian Anda dan hasilnya bersifat asli.

## **SIMPULAN** ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Pada sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik sudah cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, kesimpulan yang terdiri dari dua atau tiga paragraf mungkin diperlukan. Hal penting lainnya tentang bagian ini adalah (1) jangan mengulang abstrak; (2) pernyataan yang menggunakan kata “diteliti” atau “dipelajari” bukanlah kesimpulan; (3) jangan memperkenalkan argumen baru, bukti, ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) jangan menyertakan bukti (kutipan, statistik, dll.) yang seharusnya ada di badan makalah.

## **REFERENSI** ← 12pt, TNR, Bold, UPPERCASE

Referensi harus mengikuti gaya yang dijelaskan dalam Manual Publikasi APA Edisi ke-6. Pastikan bahwa semua referensi yang disebutkan dalam teks tercantum dalam bagian referensi dan sebaliknya, serta ejaan nama penulis dan tahun harus konsisten. Jangan gunakan catatan kaki atau catatan akhir dalam format apa pun.

Tips: *(Please cross check for)*

1. Penulisan nama penulis.
2. Tanda baca.
3. Jumlah penulis yang harus disertakan sebelum menggunakan “dll.”, dan.
4. Gaya penulisan referensi.

Kami menyarankan agar semua penulis menggunakan perangkat lunak ENDNOTE, MENDELEY, ZOTERO, atau EASYBIB untuk memudahkan penulisan kutipan. Referensi harus berupa literatur terbaru dan relevan yang tersedia (sekitar 5-10 tahun terakhir). Penulis juga harus mengikuti pedoman Manual Publikasi APA Edisi ke-7 dengan cermat terkait penggunaan bahasa yang tidak diskriminatif terhadap gender, orientasi seksual, identitas ras dan etnis, disabilitas, dan usia. Selain itu, istilah “konseling,” “konselor,” dan “klien” lebih disukai daripada sinonim-sinonimnya.

### **Referensi dengan APA Style**

#### **Articles dari journal :**

#### **Referensi dari Buku:**

#### **References dari Seminar/ Konferensi/ Pelatihan:**